

**ANALISIS PENGARUH *FREE CASH FLOW*,
ASSETS GROWTH, *MARKET TO BOOK VALUE*,
PROFITABILITY DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO***

**(Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**OKTOMMY PUTRA
NIM. 12010113120002**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Oktommy Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120002
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FREE CASH FLOW, ASSETS GROWTH, MARKET TO BOOK VALUE, PROFITABILITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si.

Semarang, Mei 2017
Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si.)
NIP. 195708111985031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Oktommy Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120002
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH FREE CASH FLOW, ASSETS GROWTH, MARKET TO BOOK VALUE, PROFITABILITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Mei 2017

Tim Penguji :

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. (.....)

2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME (.....)

3. Shoimatul Fitria, S.E, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Oktommy Putra menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH FREE CASH FLOW, ASSETS GROWTH, MARKET TO BOOK VALUE, PROFITABILITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Oktommy Putra)

NIM : 12010113120002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum tersebut merubah nasib yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Ra’d: 11)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. ASY SYARH : 5)

“Nak, Jadilah seperti padi semakin berisi ia semakin menunduk”

(Ibunda)

“Nak, Jadilah orang besar ! Kamu harus lebih hebat dari Ayah”

(Ayahanda)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan tiada henti selama proses menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Free Cash Flow, Assets Growth, Market to Book Value, Profitability and Debt to Equity Ratio to Dividend Payout Ratio on the company which group in the LQ-45 index in Indonesian Stock Exchange in period 2011-2015.

Research population used company in LQ-45 index in Indonesian Stock Exchange in period 2011-2015. Taken samples of the all purpose 22 companies by using purposive sampling method. The data used in this research were obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2011-2015, IDX Annual Report, and www.idx.co.id. Analysis technique used Ordinary Least Square Regression (OLS), statistical t-test, f-test, and classic assumption test that includes a test of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test.

The result of the research are independent variables simultaneously (F test) effect on Dividend Payout Ratio with a significance level of 0.000. While partially (t test) showed that the variable Free Cash Flow and Return On Assets have positive and significant effect on Dividend Payout Ratio. Variable Assets Growth and Debt to Equity Ratio have negative and significant effect on Dividend Payout Ratio. Market to Book Value has negative and not significant effect on Dividend Payout Ratio. Adjusted R^2 is 0,458 which means that the ability of the five independent variables can explain Dividend Payout Ratio amounted to 45,8%, while the rest is explained by other factors.

Keyword : Dividend Payout Ratio, Free Cash Flow, Assets Growth, Market to Book Value, Profitability (ROA) and Debt to Equity Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Free Cash Flow, Assets Growth, Market to Book Value, Profitability dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2011-2015, IDX Annual Report, website www.idx.co.id dan website www.ksei.co.id. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Free Cash Flow dan Return On Assets mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Variabel Assets Growth dan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Variabel Market to Book Value mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Nilai adjusted R² sebesar 0,458 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan Dividend Payout Ratio sebesar 45,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Dividend Payout Ratio, Free Cash Flow, Assets Growth, Market to Book Value, Profitability (ROA) dan Debt to Equity Ratio.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, karunia, dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH FREE CASH FLOW, ASSETS GROWTH, MARKET TO BOOK VALUE, PROFITABILITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)** ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang sudah saya tulis ini tidak lepas dari adanya dukungan, arahan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan selaku Dosen Wali yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap kemajuan terhadap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Kedua orangtua tercinta ayahanda Zulkarnaen dan Ibunda Gusti Yulia Harianti S.pd. yang telah selalu memberikan arahan, dukungan, nasihat, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
6. Paman Aswadi Ujung Batu, yang telah membatu membiayai selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.
7. Kedua adik perempuanku, Syilvi dan Syilva yang telah memberikan semangat selama penulis melakukan penelitian.
8. Teman-teman Kader Perindo UNDIP Aldi, Aufar, Alfian, Ardy Bontang, Benny, Bagus, Dazio, Fauzian Ahok, Hendra, Jombang, Kongko, Fachri, Fahmi, Marko, Rizqin, Olwan, Reyhan, Saddam, Shobir, Syahrul, dan Yoga atas segala dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh pengurus dan alumni Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP, terutama angkatan 2013 atas segala ilmu, kehangatan dan kebersamaan selama menjadi pengurus.
10. Temen-temen kos JEKO: Da Harris, Da Syamsul, Da Etrizal, Da Ipan, Da Randi, Da Partok, Da Azka, Da Yoga Bukik Bulek, Da Wendi, Da Abi dan lainnya yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
11. Ikatan Mahasiswa Minang Semarang (IKAMMI) yang telah membantu selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang.
12. Semua temen-temen Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan, sukses terus dan see you on top.
13. TIM II KKN UNDIP Tahun 2016 Kab. Magelang, Kec. Mertoyudan Desa Mertoyudan : Mas Adi, Mas Asyof, Gufron, Adrian, Mas Yusep, Irsa, Belle, Putri , Rilla (Kentung Family) atas pengalaman dan kebersamaannya serta telah menjadi keluarga baru bagi penulis selama kegiatan KKN berlangsung dan masih terjalin silaturahmi hingga saat ini dan telah memberikan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, bantuan, dan nasihat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 12 Mei 2017

Oktommy Putra

NIM : 12010113120002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	16
1.4 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Tentang Kebijakan Dividen.....	18
2.1.2 Pengertian Dividen dan Kebijakannya.....	23
2.1.3 Pendapat Tentang Kebijakan Dividen.....	27
2.1.4 Pertimbangan Perusahaan Dalam Pembayaran Dividen	30
2.1.5 Pola Pembayaran Dividen.....	32
2.1.6 Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian	34
2.1.6.1 Dividend Payout Ratio.....	34
2.1.6.2 Free Cash Flow	36

2.1.6.3	Assets Growth.....	38
2.1.6.4	Market To Book Value	40
2.1.6.5	Profitability	40
2.1.6.6	Debt to Equity Ratio	42
2.2	Penelitian Terdahulu	42
2.3	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	50
2.3.1	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Dividend Payout Ratio	50
2.3.2	Pengaruh <i>Assets Growth</i> Terhadap Dividend Payout Ratio	51
2.3.3	Pengaruh <i>MTBV</i> Terhadap Dividend Payout Ratio.....	52
2.3.4	Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Dividend Payout Ratio ..	53
2.3.5	Pengaruh <i>DER</i> Terhadap Dividend Payout Ratio	54
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	55
2.5	Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN.....		57
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	57
3.1.1	Variabel Dependen	57
3.1.2	Variabel Independen	58
3.1.2.1	Free Cash Flow	58
3.1.2.2	Asset Growth	59
3.1.2.3	Market to Book Value	60
3.1.2.4	Profitability	60
3.1.2.5	Debt to Equity Ratio	61
3.2	Populasi dan Sampel.....	63
3.3	Jenis dan Sumber Data	66
3.4	Teknik Pengumpulan Data	66
3.5	Metode Analisis Data	66
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	67
3.5.1.1	Uji Normalitas	67
3.5.1.2	Uji Multikolonieritas	67
3.5.1.3	Uji Autokorelasi.....	68
3.5.1.4	Uji Heterokedastisitas	68
3.5.2	Model Regresi Linier Berganda	69
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	70
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	70
3.5.3.2	Uji F	71
3.5.3.3	Uji Statistik t	71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	73
4.2 Statistika Deskriptif	74
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	77
4.2.1.1 Uji Normalitas	78
4.2.1.2 Uji Uji Multikolonieritas	80
4.2.1.3 Uji Autokorelasi.....	81
4.2.1.4 Uji Heterokedastisitas	83
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
4.2.2.2 Uji F	87
4.2.2.3 Uji Statistik t	88
4.3 Pembahasan	93
4.3.1 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Dividend Payout Ratio	93
4.3.2 Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Dividend Payout Ratio	95
4.3.3 Pengaruh <i>MTBV</i> terhadap Dividend Payout Ratio.....	96
4.3.4 Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap Dividend Payout Ratio....	97
4.3.5 Pengaruh <i>DER</i> Dividend Payout Ratio	98
 BAB V PENUTUP.....	 100
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Keterbatasan Penelitian	107
5.3 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Data Rata-Rata Perusahaan Sampel	5
TABEL 1.2	Matrix <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu.....	7
TABEL 2.1	Penelitian Terdahulu	47
TABEL 3.1	Variabel dan Definisi Operasional	62
TABEL 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	65
TABEL 4.1	Analisis Statistika Deskriptif.....	74
TABEL 4.2	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)	79
TABEL 4.3	Uji Multikolinieritas.....	81
TABEL 4.4	Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson Test	82
TABEL 4.5	Hasil Uji Run Test.....	83
TABEL 4.6	Hasil Uji Glejser.....	85
TABEL 4.7	Koefisien Determinasi (R^2).....	87
TABEL 4.8	Hasil Uji F.....	88
TABEL 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	55
GAMBAR 4.1	Normal P-P Plot Residual Regresi	79
GAMBAR 4.2	Uji Heterokedastisitas Scatterplot	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	112
Lampiran B Data Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Sampel	115
Lampiran C Hasil Analisis Statistika Deskriptif	122
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	124
Lampiran E Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	128

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan surat surat berharga dalam jangka panjang atau lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan salah satu sarana dimana investor bisa mendapatkan keuntungan yang besar tetapi memiliki tingkat risiko yang tinggi, dimana bentuk keuntungan yang akan diterima oleh investor berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual dimana selisih ini akan menjadi keuntungan bagi investor. Dividen merupakan pembagian keuntungan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan diterima oleh pemegang saham, jumlah dividen yang akan diterima oleh pemegang saham tergantung dari kebijakan perusahaan. Kebijakan dividen tergantung dari seberapa besar pembagian keuntungan antara pendapatan yang diterima perusahaan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham atau perusahaan menjadikannya dalam bentuk laba ditahan (Riyanto, 1995).

Salah satu tujuan perusahaan membagikan dividen adalah untuk kesejahteraan investor. Keputusan dividen diambil selama proses perencanaan sehingga ada ketidakpastian mengenai peluang investasi dan arus kas operasi dimasa mendatang sehingga rasio pembayaran yang sebenarnya dalam satu tahun mungkin akan di atas atau di bawah target jangka panjang perusahaan dimana

aliran dividen yang meningkat dalam jangka panjang memberikan isyarat bahwa keadaan keuangan perusahaan terkendali (Brigham dan Houston ,2001)

Terdapat dua jenis dividen yang sering digunakan yaitu dividen tunai dan dividen saham (Ang, 1997). Dari kedua jenis dividen tersebut, dividen tunai adalah bentuk yang paling lazim digunakan di Indonesia. Ketika perusahaan mempunyai peluang investasi yang tinggi dan dinilai bagus untuk prospek perusahaan dimasa mendatang, maka perusahaan cenderung menahan laba untuk mengembangkan perusahaan. Ketika perusahaan ingin mengembangkan peluang investasinya, bisa saja perusahaan mengurangi deviden tunai yang akan dibagikan ke pemegang saham atau semua laba yang diperoleh dijadikan sebagai cadangan kas untuk keperluan investasi. Menurut Brigham dan Houston (2001) kebijakan dividen yang optimal bagi perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang dan memaksimalkan harga saham.

Menurut Bagus Laksono (2006) kebijakan dividen bagi sebuah perusahaan merupakan kebijakan yang sulit, di salah satu sisi pembagian dividen merupakan bentuk pengembalian atas investasi bagi investor sedangkan disisi lain, hal ini merupakan bentuk pengeluaran kas perusahaan. Dalam hal pembagian dividen, investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil dan berkelanjutan sehingga mengurangi ketidakpastian investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan , tetapi perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai pertimbangan terkait dengan kebijakan deviden yang akan dilakukan antara lain : peluang investasi yang lebih menjanjikan jika perusahaan menahan pendapatan

dalam bentuk laba ditahan, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, karakter pemegang saham, rasio pembayaran dividen serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan (Brigham, 1983)

Terdapat tiga permasalahan penting yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu masalah investasi, masalah pendanaan dan kebijakan mengenai proporsi pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut akan berdampak kepada *value* perusahaan yang tergambar dari harga saham perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan seberapa besar proporsi dividen yang akan dibagikan kepada investor dan berapa banyak yang harus digunakan untuk diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan. Laba ditahan merupakan bagian yang penting karena menyangkut keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan dimasa mendatang (Husnan, 1998).

Husnan (1998) mengemukakan bahwa perusahaan lebih menyukai untuk menjadikan keuntungan sebagai laba ditahan daripada harus membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sedangkan pemegang saham lebih tertarik jika dividen tersebut dibagikan daripada menundanya. Oleh karena itu terdapat keputusan yang berlawanan antara perusahaan dengan pemegang saham, oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk mengambil langkah bijak dalam pembagian dividen agar bisa membawa keuntungan bagi investor dilain sisi dapat membawa manfaat untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Besarnya proporsi pembagian dividen tergantung dengan kebijakan dan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller dalam Brigham dan Houston (2001) yang dikenal dengan *devidend irrelevant theory*

mengemukakan bahwa besarnya proporsi pembagian deviden tidak berpengaruh terhadap *value* perusahaan tetapi hal tersebut akan berpengaruh ke dalam risiko bisnis perusahaan. Selain itu, menurut Gordon dalam Brigham dan Houston (2001) yang terdapat dalam teori *the bird in the hand* menyatakan bahwa terdapat risiko ketidakpastian yang cukup tinggi sehingga menyebabkan pemegang saham lebih tertarik terhadap dividen yang tinggi daripada harus menukarkannya dalam bentuk *capital gain*. Apabila hal ini diterapkan maka perusahaan akan memiliki sumber pendanaan yang relatif rendah karena sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan akan terserap untuk kesejahteraan pemegang saham.

Sementara itu, salah satu kunci dari pemenuhan kesejahteraan pemegang saham terletak pada kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam hal ini, *dividend payout ratio* dijadikan sebagai variabel dependen dan *free cash flow* (FCF), *assets growth*, *market to book value*, *profitability* serta *debt to equity ratio* (DER) dijadikan sebagai variabel independen. Untuk melihat fenomena gap yang terjadi, maka digunakanlah besarnya rata-rata kelima variabel independen yang terdiri dari *free cash flow*, *assets growth*, *market to book value*, *profitability*, *debt to equity ratio* dan rata-rata *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1
Fenomena Gap Dari Besarnya Rata-rata Variabel Free Cash Flow (FCF), Assets Growth, Market to Book Value, Profitability, Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan LQ-45 Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Variabel	Th.2011	Th.2012	Th.2013	Th.2014	Th.2015
Free Cash Flow (%)	8,40	12,14	9,91	8,73	8,08
Assets Growth (%)	22,26	20,68	13,78	18,42	9,14
Market to Book Value (X)	4,77	5,30	4,77	5,03	4,26
Return On Assets (%)	15,71	14,34	12,90	10,78	8
Debt to Equity Ratio (X)	1,98	1,92	1,92	1,88	1,82
Dividend Payout Ratio (%)	40,20	45,55	52,87	42,80	45,43

Sumber : IDX, diolah

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa rasio *free cash flow* menunjukkan terjadinya penurunan nilai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 walaupun rasio *free cash flow* tersebut masih dalam keadaan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa aliran kas bebas perusahaan masih dalam keadaan sehat Karena perusahaan masih memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan perusahaan, pembayaran utang dan dividen (Rosdini, 2009).

Rasio *assets growth* menunjukkan terjadinya penurunan nilai dari tahun 2011 sampai 2015. Hal itu tergambar dari tahun 2011 dengan tingkat persentase sebesar 22,26 % menjadi 13,78 % pada tahun 2013. Walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2014 menjadi 18,42 %, tetapi masih terjadi penurunan di tahun 2015 menjadi 9,14 %.

Rasio *market to book value* juga mengalami pergerakan nilai yang tidak stabil. Hal ini tergambar dari naik turunnya nilai yang tergambar pada rasio tersebut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Rasio *return on assets* secara keseluruhan terjadi penurunan nilai dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Sehingga dalam hal ini, perusahaan belum efektif meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio *debt to equity ratio* secara keseluruhan menunjukkan adanya penurunan nilai dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam hal proporsi hutang selama lima tahun terakhir.

Sedangkan rasio *dividend payout ratio* menunjukkan peningkatan nilai dari tahun 2011 sampai dengan 2013, dimana jumlah dividen pada tahun 2013 sebesar 52,87 %, artinya persentase dividen yang dibagikan pada tahun tersebut lebih besar dari tahun sebelumnya. Walaupun terjadi penurunan di tahun 2014 menjadi 42,80%.

Secara keseluruhan dari Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* yang menunjukkan bahwa *variabel free cash flow* (FCF), *assets growth*, *market to book value*, *profitability*, *debt to equity ratio* (DER) dan *dividend payout ratio* (DPR) masih terdapat ketidakstabilan nilai selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2011-2015. Berdasarkan *fenomena gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian Lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 periode 2011-2015.

Untuk mendukung penelitian ini, perlu dibuat *research gap* untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* antara lain

free cash flow (FCF), *assets growth*, *market to book value*, *profitability* dan *debt to equity ratio* (DER). Adapun *research gap* tersebut tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Terdahulu

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Free Cash Flow	Dividend Payout Ratio	Positif Signifikan	Rosdini (2009)
		Negatif Tidak Signifikan	Solmaz Sarayloo dan Erahe Sarafi (2016)
Assets Growth	Dividend Payout Ratio	Negatif Signifikan	Rembulan Rahmadila Fitri, Muhammad Nadrattuzama dan Syafaat Muhari (2016)
		Negatif Tidak Signifikan	Do Thi Van Trang (2016)
Market to Book Value	Dividend Payout Ratio	Negatif Signifikan	Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006)
		Negatif Tidak Signifikan	<i>S. Franklin John dan K. Muthusamy (2010)</i>
Profitability (ROA)	Dividend Payout Ratio	Negatif Signifikan	Mula Nazar Khan, Muhammad Umair Naeem, Muhammad Rizwan dan Muhammad Salman (2016)
		Positif Signifikan	Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006)
Debt to Equity	Dividend Payout	Negatif	Waseem Khan dan Naheed

Ratio	Ratio	Signifikan	Ashraf (2014)
		Positif Signifikan	Petrus Marlim dan Agus Zainul Arifin (2015)
		Negatif Tidak Signifikan	Ni Ketut Ari Astiti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana (2017)

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* terhadap variabel yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, antara lain : Rosdini (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Solmaz Sarayloo dan Erahe Sarafi (2016) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Free cash flow (aliran kas bebas) dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Jensen (1976) dalam Rosdini (2009) mendefinisikan *free cash flow* diartikan sebagai sisa dari kas setelah seluruh proyek yang dilakukan perusahaan menghasilkan *net present value* positif. Perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan tergambar pada peningkatan kinerja perusahaan tersebut karena mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi bisa bertahan dalam keadaan sulit, sedangkan *free cash flow* negatif menandakan sumber dana internal perusahaan tidak memenuhi untuk kebutuhan investasi perusahaan sehingga perusahaan harus mencari tambahan dana dari pihak luar baik dalam bentuk hutang atau penerbitan saham baru.

Penambahan dana eksternal secara tidak langsung akan berdampak pada pertumbuhan aset perusahaan. Semakin besar pertumbuhan aset sebuah perusahaan maka akan semakin meningkat hasil operasinya. Pertumbuhan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi perusahaan akan menambah kredibilitas perusahaan dan hal ini akan menjadi signal positif bagi pihak luar (kreditur) yang ingin menanamkan modalnya. Dengan meningkatnya kredibilitas dan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin besar jika dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan akan menggambarkan persentase dividen yang akan diterima oleh pemegang saham sehingga hal ini akan berdampak terhadap kebijakan dividen dari perusahaan (Ang, 1997). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rembulan Rahmadila Fitri, Muhammad Nadrattuzama dan Syafaat Muhari (2016) meneliti tentang analisis faktor faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Hasil penelitian dari Rembulan Rahmadila Fitri, Muhammad Nadrattuzama dan Syafaat Muhari (2016) menunjukkan bahwa *assets growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Do Thi Van Trang (2016) yang menyatakan bahwa *assets growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Pertumbuhan aset tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal, seorang investor akan melihat bagaimana perbandingan antara harga

saham pada saat itu dengan nilai bukunya. Dengan demikian investor akan bisa menganalisis apakah harga pada saat itu merupakan harga yang wajar untuk bisa menanamkan modal. Nilai buku saham dapat dilihat dengan menggunakan rasio *market to book value*. Semakin tinggi nilai *market to book value* menunjukkan semakin tinggi peluang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. *Market to book value* yang tinggi menyebabkan meningkatnya laba yang ditahan perusahaan dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk berkembang. Untuk perusahaan yang sedang berkembang, perusahaan tersebut akan lebih memilih untuk menahan labanya untuk kegiatan operasional daripada membagikan dividennya kepada pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006) menunjukkan bahwa *market to book value* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Franklin John dan K. Muthusamy (2010) yang menyatakan bahwa variabel *market to book value* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Perbandingan antara nilai pasar terhadap nilai buku saham akan tercermin pada tingkat keuntungan yang diterima perusahaan (*profitability*). Semakin tinggi nilai *market to book value* suatu saham akan menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator untuk melihat hal ini adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola dana untuk kepentingan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin baik bagi perusahaan. Tinggi rendahnya

pertumbuhan laba pada periode berikutnya tergantung pada rasio *return on assets* yang diperoleh (setelah dividen dibagikan). Menurut Bagus Laksono (2006) *return on assets* diukur dari laba bersih setelah pajak terhadap total asset dimana hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan investasi untuk kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mula Nazar Khan , Muhammad Umair Naeem, Muhammad Rizwan dan Muhammad Salman (2016) dalam penelitiannya *Factors Affecting the Firm Dividend Policy: An Empirical Evidence from Textile Sector of Pakistan*. Hasil Penelitian dari Mula Nazar Khan , Muhammad Umair Naeem, Muhammad Rizwan dan Muhammad Salman (2016) menyatakan bahwa *profitability* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006) yang menyatakan bahwa *profitability* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Faktor lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah *Debt to Equity Ratio*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Waseem Khan dan Naheed Ashraf (2014) yang menyimpulkan bahwa proporsi hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan mempunyai resiko yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waseem Khan dan Naheed Ashraf (2014) dalam penelitiannya "*In Pakistani Service Industry : Dividend Payout Ratio As Function of Some Factors*". Hasil penelitian dari Waseem Khan dan Naheed Ashraf (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity*

Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Petrus Marlim dan Agus Zainul Arifin (2015) dalam penelitiannya “*Analysis of Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth Potential and Total Assets Turnover Effect to Dividend Payout Ratio On Companies Listed at Indonesia Stock Exchange 2009-2011*” yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dalam perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Berbeda dengan Ni Ketut Ari Astiti, Gede Adi Yuniarta dan Edy Sujana (2017) dalam penelitiannya “*Pengaruh Debt to Equity Ratio (DPR), Current Ratio (CR), Net Present Margin (NPM), Return on Assets (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Pada Perusahaan Basic Industry, Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015*” yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam hal ini penulis mengambil judul penelitian “**ANALISIS PENGARUH *FREE CASH FLOW, ASSET GROWTH, MARKET TO BOOK VALUE, PROFITABILITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dijelaskan di atas masih terdapat adanya *fenomena gap* dan *research gap* yang

ditunjukkan dengan adanya kesenjangan atau permasalahan dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai *free cash flow*, *assets growth*, *market to book value*, *profitability* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada.

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat *fenomena gap* yang menunjukkan bahwa variabel *free cash flow*, *assets growth*, *market to book value*, *profitability*, *debt to equity ratio* dan *dividend payout ratio* masih terdapat ketidakkonsistenan berupa ketidakstabilan nilai data selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2011-2015.

Tabel 1.2 menunjukkan adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan penelitian antar peneliti. Pada variabel *free cash flow*, Rosdini (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Solmaz Sarayloo dan Erahe Sarafi (2016) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pada variabel *assets growth*, Rembulan Rahmadila Fitri, Muhammad Nadrattuzama dan Syafaat Muhari (2016) menyatakan bahwa *assets growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Do Thi Van Trang (2016) yang menyatakan bahwa *assets growth* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pada variabel *market to book value*, Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006) menyatakan bahwa *market to book value* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan S. Franklin John dan K. Muthusamy (2010) menyatakan bahwa *market to book*

value berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Pada variabel *profitability* (ROA), Muhammad Rizwan dan Muhammad Salman (2016) menyatakan bahwa *profitability* (ROA) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berbeda dengan Mohammed Amidu dan Joshua Abor (2006) menyatakan bahwa *Profitability* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio*, Waseem Khan dan Naheed Ashraf (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Petrus Marlim dan Agus Zainul Arifin (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dalam perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Berbeda dengan Ni Ketut Ari Astiti, Gede Adi Yuniarta dan Edy Sujana (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan adanya *fenomena gap* pada tabel 1.1 dan *research gap* pada tabel 1.2 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen antara lain *free cash flow*, *asset growth*, *market to book value*, *profitability* dan *debt to equity ratio*, sehingga dapat diajukan lima pertanyaan penelitian (*research question*) antara lain :

1. Bagaimana pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *asset growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh *market to book value* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh *profitability* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
5. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?

2. Menganalisis pengaruh *asset growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
3. Menganalisis pengaruh *market to book value* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
4. Menganalisis pengaruh *profitability* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
5. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dibawah ini ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan antara lain :

1. Dapat menjadi bukti nyata sehingga diharapkan memberikan kontribusi atas penelitian yang ada.
2. Untuk investor dapat menjadi rujukan dan masukan dalam mengambil langkah untuk membeli atau menjual saham yang terkait dengan adanya pembayaran dividen dari perusahaan.
3. Bagi Emiten hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam membuat keputusan terhadap *dividend payout ratio* untuk mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi para akademisi hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang faktor faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya pembanding terhadap penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam proposal skripsi. Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisikan landasan teori yang bisa menjadi dasar pembentukan hipotesis dan dasar pembahasan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data dan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum data yang akan diuji, pengujian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas pengujian data yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran-saran dan keterbatasan penelitian sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain